



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS MODAL SOSIAL DAN PERKEMBANGAN EKONOMI
RUMAH TANGGA MISKIN
(Studi Kasus Kelurahan Lubuk Minturun)**

Oleh :

IRZAL ZULKARNAINI
06 151 106

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Ekonomi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No. Alumni Universitas

Irzal Zulkarnaini

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 21 November 1985 b) Nama Orang Tua : Zulkarnaini c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151106 f) Tanggal Lulus : 30 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,07 i) Lama Studi : 4 tahun j) Alamat Orang Tua : Komp. Pemda Blok H/2 Sei. Lareh RT 02 RW 06 Padang.

**Analisis Modal Sosial Dan Perkembangan Ekonomi Rumah Tangga Miskin
(Studi Kasus Kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tengah)**
Skripsi S1 oleh: Irzal Zulkarnaini Pembimbing Skripsi: Neng Kamarni, SE, M.Si

Abstrak

Pada umumnya, rumah tangga miskin memiliki karakteristik lemahnya jaringan sosial terhadap antar kelembagaan yang ada, baik secara horizontal maupun secara vertikal serta lemahnya akses terhadap jaringan ekonomi dan modal sosial lainnya. Penelitian ini membahas tentang analisis modal sosial dan perkembangan ekonomi rumah tangga miskin di Kelurahan Lubuk Minturun. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi indikator-indikator modal sosial (kelembagaan, adat istiadat, kepercayaan, partisipasi) dalam masyarakat miskin, indikator-indikator perkembangan ekonomi rumah tangga miskin (status kepemilikan tanah, tingkat penghasilan, aliran modal) dan bagaimana hubungan indikator-indikator modal sosial yang ada dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga miskin. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Sampel adalah rumah tangga miskin yang dipilih secara acak di Kelurahan Lubuk Minturun dengan jumlah sampel sebanyak 84 rumah tangga. Dari hasil penelitian memperlihatkan secara keseluruhan tingkat modal sosial masyarakat miskin berada pada taraf yang baik dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis Chi-Square dengan tingkat signifikansi 5% memperlihatkan bahwa modal sosial kelembagaan, status kepemilikan tanah, dan tingkat penghasilan rumah tangga memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga miskin di Kel. Lubuk Minturun.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 30 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Neng Kamarni, SE, M.Si	Zulkifli. N, SE, M.Si	Lukman, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan ekonomi utama yang dirasakan oleh setiap daerah di Indonesia, khususnya di Kota Padang. Kesenjangan pendapatan antara kelompok penduduk salah satunya merefleksikan masih banyaknya penduduk yang hidup dalam kemiskinan. Penduduk miskin adalah penduduk yang pendapatan atau pengeluaran perkapita perbulannya berada di bawah angka garis kemiskinan yang ditetapkan oleh BPS. Jumlah penduduk miskin dihitung oleh BPS dengan menggunakan hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Grafik 1.1

Jumlah Penduduk Kota Padang menurut Kecamatan Tahun 2008



Sumber : BPS, Kota Padang Dalam Angka 2008 (Data Diolah)

Pada tahun 2008, penduduk kota padang telah mencapai 856.851 jiwa, meningkat dari sejumlah 18.625 jiwa dari tahun sebelumnya. Dengan demikian kepadatannya pun bertambah dari 1.206 jiwa/Km² menjadi 1.233 jiwa/Km². Dari total jumlah penduduk sebesar 856.851 jiwa, terdapat 35.069 rumah tangga miskin yang tersebar diseluruh kecamatan di Kota Padang.

Grafik 1.2

Jumlah Rumah Tangga Miskin Menurut Kecamatan Tahun 2008



Sumber : BPS, REKAPPLS 2008 (Data Diolah)

Kecamatan Koto Tangah adalah salah satu daerah perkotaan yang mempunyai banyak penduduk yang miskin. Berdasarkan data BPS, 2008, dari 38.348 rumah tangga terdapat 5.988 rumah tangga miskin atau sekitar 17% dari total rumah tangga miskin seluruh kecamatan di Kota Padang. Sehingga Kecamatan Koto Tangah termasuk kecamatan yang memiliki jumlah rumah tangga miskin tertinggi.

Rumah tangga miskin di Kecamatan Koto Tangah tersebar diseluruh Kelurahan. Salah satu kelurahan yang memiliki jumlah rumah tangga miskin yang tinggi di Kecamatan Koto Tangah adalah Kelurahan Lubuk Minturun.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil penelitian memperlihatkan terdapat indikator-indikator modal sosial di Kelurahan Lubuk Minturun yang berupa kelompok persatuan/kelembagaan, adat istiadat, kepercayaan, dan partisipasi. Secara keseluruhan tingkat keikutsertaan rumah tangga miskin dalam kelompok persatuan/lembaga Kelurahan Lubuk Minturun berada dalam taraf yang tergolong cukup baik dengan tingkat pencapaian 60,7%. Namun, masih banyak terdapat rumah tangga miskin yang kurang bahkan sama sekali tidak ikut dan aktif dalam persatuan kelembagaan. Hal disebabkan rendahnya pendidikan responden dan kurangnya pengetahuan tentang fungsi suatu bentuk persatuan/kelembagan yang merupakan salah satu kekuatan masyarakat untuk mau bersatu dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Budaya dan adat istiadat yang dipegang masyarakat miskin di Kelurahan Lubuk Minturun sangat kuat, hal ini dapat dilihat pada tingkat pencapaian variabel adat istiadat 98,8%, sehingga berada pada taraf baik. Adat masih menjadi tata cara hidup bagi kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Ivanovich. 2002. *Assumption of Empowerment at Workplace in Rural Indonesia*. Makalah: The XVth International Sociological Association (ISA) Congress of Sociology, Brisbane, Australia. 7-13 Juli 2002.
- Alfiasari. 2006. *Analisis Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Miskin di Kelurahan Kedung Jaya, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor*. Jurnal Ekonomi. FEMA IPB. Bogor
- Ancok, D. 1998. *Membangun Kompetensi Manusia dalam Milenium ke Tiga*. Jurnal Psikologika, No. 6, 5-17. UGM, Yogyakarta
- Arif, Sritua, 1983. *Ketergantungan dan Keterbelakangan*, Sinar Harapan, Jakarta
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Koto Tengah Dalam Angka*, 2008
- Badan Pusat Statistik, *Kota Padang Dalam Angka* 2008
- Badan Pusat Statistik, *REKAPPLS*, 2008.
- Badan Pusat Statistik. "Survei Sosial Ekonomi Nasional". Jakarta: BPS
- Coleman, James. 1990. *Foundation of Social Theory*. Cambridge, Mass.: Harvard University Press, England.
- Djojohadikusumo, Sumitro, 1980. *Indonesia dalam Perkembangan Dunia Kini dan Masa Mendatang*, LP3ES, Jakarta,.
- Eriyatno. 2003. *Sistem Ekonomi Kerakyatan: Suatu Tinjauan Dari Ilmu Sistem*, Majalah Perencanaan Pembangunan, No.04, Maret 2003.
- Fukuyama, Francis. 2002. *Social Capital and Development: The Coming Agenda*. SAIS Review - Volume 22, Number 1, Winter-Spring 2002, The Johns Hopkins University Press
- Grootaert, C. 1999. *Social Capital, Household Welfare and Poverty In Indonesia*. Social Development Department. Washington DC: World Bank.